

PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PEGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI ASSET TETAP PADA PT. ETMIECO SARANA LAUT BITUNG

*THE ROLE OF MANAGEMENT ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN DECISION MAKING
FIXED ASSET INVESTMENT IN PT. ETMIECO SARANA LAUT BITUNG*

oleh:

Agitha Ayu Prananda¹

Christian Datu²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado

e-mail : ¹agithaayuprananda@gmail.com

²itho.cd@gmail.com

Abstrak: PT. Etmieco Sarana Laut merupakan perusahaan manufaktur, cabang industri yang mengaplikasi mesin, peralatan, tenaga kerja dan suatu medium proses yang mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi untuk dijual. Hal ini menyebabkan kecenderungan perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi manajemen yang cukup tinggi, detail dan lebih kompleks. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan investasi aset tetap perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk menerangkan apa sebab terjadinya masalah dan bagaimana memecahkannya. Metode pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi yang bersifat data kuantitatif bersumber dari data primer dan data sekunder. Hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Etmieco Sarana Laut menunjukkan manajemen telah menerapkan informasi akuntansi manajemen differensial dalam proses pengambilan keputusan investasi aset tetap yaitu mengambil keputusan untuk membeli mesin *Boiler Dryer* yang didasarkan pada penghematan biaya. Manajemen PT. Etmieco Sarana Laut Bitung sebaiknya meningkatkan penggunaan informasi akuntansi untuk melakukan pemilihan program yang secara ekonomis terbaik bagi perusahaan untuk masa yang akan datang.

Kata kunci: *informasi akuntansi manajemen, investasi aset tetap*

Abstract: *PT. Etmieco Sarana Laut Bitung is a manufacturing company, branch of industry apply the machinery, equipment, manpower and a medium processes that convert raw materials into finished materials for sale. This leads to the tendency of companies need accounting information management system that is high enough, detail and more complex. The purpose of this study to determine the effect of management accounting information systems against fixed asset investment decision making of the company. This research is descriptive to explain what causes the problem and how to solve it. Data were collected by interview and documentation that is both quantitative data derived from primary data and secondary data. Results of research conducted at PT. Etmieco Sarana Laut Bitung show management has implemented a differential management accounting information in the process of fixed asset investment decision is making a decision to purchase a machine boiler dryer based on cost savings. The management of PT. Etmieco Sarana Laut Bitung should increase the use of accounting information to make a selection of the program that is economically best for the company for the foreseeable future.*

Keywords: *information of accounting management, fixed assets investment*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sistem informasi adalah suatu sistem yang dibutuhkan di era Globalisasi sekarang ini. Khususnya, informasi akuntansi manajemen sangat dibutuhkan untuk organisasi dalam mengatasi ketidakpastian. Akuntansi manajemen merupakan jaringan penghubung yang sistematis dalam penyajian informasi yang berguna dan dapat daya untuk membantu pimpinan perusahaan dalam usaha mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen (Hansen dan Mowen 2012: 4). Jika sistem informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan alternatif yang akan dipilih, maka akan dihasilkan konsep informasi akuntansi diferensial, yang sangat dibutuhkan oleh manajemen untuk tujuan pengambilan keputusan pemilihan beberapa alternatif.

Informasi Akuntansi Diferensial (*Differential Accounting*) hanya digunakan untuk memilih salah satu alternatif dari 2 (dua) atau lebih alternatif untuk menjadi keputusan perusahaan pada masa-masa yang akan datang. Dengan kata lain, informasi yang digunakan dalam *differential accounting* adalah informasi masa mendatang (*future estimate*), dan informasi tersebut merupakan informasi mengenai perbedaan antara alternatif yang dihadapi pada pembuat keputusan (*decision maker*). Jadi tidak ada informasi akuntansi *differential* yang bersifat *historis*.

PT. Etmieco Sarana Laut Bitung merupakan salah satu perusahaan terbesar di Asia, perusahaan perikanan yang bergerak dalam bidang Usaha Penangkapan, Pengangkutan Ikan, Eksport-Import Produk Unggulan Tuna Beku, Pengolahan Ikan Kayu (*Dried Bonito*) dan Pengolahan Tepung Ikan (*Fish Meal*). Seiring pesatnya permintaan pasar manajemen puncak PT. Etmieco Sarana Laut Bitung sering menghadapi masalah penambahan mesin-mesin atau bangunan baru seperti kebutuhan relokasi dalam rangka memperluas kapasitas usaha untuk memenuhi bertambahnya permintaan terhadap produk perusahaan. Selain itu, pihak manajemen juga dituntut untuk memberikan solusi terhadap masalah penggantian aset tetap yang sudah tidak ekonomis lagi pemakaiannya serta masalah-masalah lain yang berhubungan dengan investasi jangka panjang.

PT. Etmieco Sarana Laut Bitung sebagai perusahaan konstruksi yang dimana pengadaan aktiva berpengaruh sangat signifikan pada keberhasilan produksi perusahaan yang dimana sangat mengandung ketidakpastian. Untuk itu manajemen perusahaan harus mendapat informasi yang tepat dan akurat, Pengambilan keputusan selalu berusaha mengumpulkan informasi untuk mengurangi ketidakpastian yang dihadapinya dalam pemilihan alternatif tindakan tersebut.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi aset tetap pada PT. Etmieco Sarana Laut Bitung dan dapat dihubungkan dengan teori yang selama ini diterima dari perkuliahan dan sumber lainnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi Manajemen

Mulyadi (2001: 11) informasi merupakan suatu fakta ,data, pengamatan, persepsi, atau sesuatu yang lain yang menambah pengetahuan. Hariadi (2002: 3) Akuntansi manajemen merupakan identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, pencatatan, interpretasi, dan pelaporan kejadian-kejadian ekonomi suatu badan usaha yang dimaksudkan agar manajemen dapat menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Sedangkan menurut Rudianto (2006: 4) Akuntansi manajemen merupakan sistem alat, yakni jenis yang informasi dihasilkannya ditujukan kepada pihak-pihak internal organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran dan sebagainya guna pengambilan keputusan internal organisasi. Jadi, Akuntansi Manajemen adalah informasi akuntansi yang dilakukan intern perusahaan untuk merencanakan,

mengidentifikasi, pengendalian, evaluasi dan pengambilan keputusan. Informasi manajemen dibutuhkan oleh manajemen berbagai jenjang organisasi, untuk menyusun rencana aktifitas perusahaan dimasa yang akan datang.

Pengambilan Keputusan Dalam Perusahaan/ Organisasi

Definisi menurut para ahli, antara lain Menurut Simamora (2012: 125) pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku (kelakuan) tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada sedangkan Menurut Siagian (2003: 87) pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling cepat dan Menurut Stoner (2006: 27) pengambilan keputusan adalah proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai cara pemecahan masalah. Dari definisi pengambilan keputusan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keputusan itu diambil dengan sengaja, tidak secara kebetulan, dan tidak boleh sembarangan. Pengambilan keputusan itu sendiri suatu cara yang digunakan untuk memberikan suatu pendapat yang dapat menyelesaikan suatu masalah dengan cara atau teknik tertentu agar dapat lebih diterima oleh semua pihak. Masalahnya terlebih dahulu harus diketahui dirumuskan dengan jelas, sedangkan pemecahannya harus didasarkan pemilihan alternatif terbaik dari alternatif yang ada.

Investasi Dalam Aktiva Tetap

Investasi dalam asset/ aktiva tetap diartikan sebagai proses yang mengacu pada sebuah penganggaran modal. Ditambahkan Menurut Mudjimu (2013). Proses pengambilan keputusan sebelum melakukan tindakan dalam suatu perusahaan harus didasari oleh keputusan yang matang, proses pengambilan keputusan berkenaan dengan investasi dalam aktiva tetap, yang memerlukan proposal diterima atau ditolak dengan investasi dalam aktiva tetap, yang memerlukan proporsional diterima atau ditolak hal ini mengacu pada penganggaran modal. Dalam hal tersebut perusahaan harus menguji apakah yang terkait dengan arus kas dan bagaimana cara untuk mengukurnya untuk mendapatkan suatu keputusan. Secara khusus investasi melibatkan pengeluaran kas yang besar dan mengikat perusahaan pada tindakan tertentu pada periode yang relatif lama, jika suatu keputusan penganggaran modal dilakukan dengan tidak teliti maka akan cenderung menimbulkan biaya yang mahal. Sebagian metode ini mengambil perhitungan nilai waktu dari uang, hanya satu metode saja yang tidak digunakan di dunia nyata. Dalam hal ini perusahaan lebih sering memakai metode NPV yang membandingkan nilai sekarang dari arus kas masuk dan arus kas keluar. Penggolongan usulan investasi dalam aktiva tetap terbagi dalam 4 bagian yaitu:

1. Investasi Penggantian
2. Investasi Penambahan Kapasitas
3. Investasi Penambahan Produk Baru
4. Investasi Lain-lain.

Metode-metode Untuk Menseleksi Usulan Investasi adalah (1) *Payback Periode* adalah suatu periode yang diperlukan untuk dapat menutup kembali pengeluaran investasi dengan menggunakan *proceed* atau aliran kas neto (*Net Cash Flow*). (2) *Net Present Value* adalah selisih antara nilai sekarang arus kas masuk yang akan diterima diwaktu yang akan datang dengan arus kas keluar. (3) *Profitability Index* membagi antara nilai sekarang arus kas masuk yang akan diterima diwaktu yang akan datang dengan arus kas keluar. (4) *Internal Rate Of Return (IRR)* adalah tingkat pengembalian yang dihasilkan atau suatu investasi (*discount rate*) yang menunjukkan nilai sekarang arus kas masuk sama dengan arus kas keluar. (5) *Accounting Rate Of Return (ARR)* Metode *Accounting Rate Of Return* atau sering disebut dengan *Average Rate of Return*, menunjukkan presentase keuntungan neto sesudah pajak dihitung dari *average investment* atau *initial investment*. Kriteria penerimaannya jika ARR lebih dari 100% maka investasi diterima, dan jika ARR lebih kecil dari 100% maka investasi ditolak.

Jenis dan Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan

Pada akuntansi manajemen, informasi akuntansi keuangan disusun berdasarkan tipe-tipe informasi akuntansi manajemen. Jenis informasi akuntansi manajemen yang dikemukakan oleh Halim dan Supomo (2005: 7) adalah sebagai berikut :

1. Informasi Akuntansi Penuh (*Full Cost Accounting*)
keseluruhan biaya yang dibebankan pada setiap produk, segmen dan divisi baik itu biaya langsung (*direct cost*), maupun biaya tidak langsung (*undirect cost*).

2. Informasi Akuntansi Diferensial (*Differential Accounting*)
Differential Accounting adalah informasi masa mendatang (*future estimate*), dan informasi tersebut merupakan informasi mengenai perbedaan antara alternatif yang dihadapi pada pembuat keputusan (*decision maker*). Jadi tidak ada informasi akuntansi *Differential* yang bersifat *historis*.
3. Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban (*Responsibility Accounting*)
Informasi akuntansi pertanggungjawaban masa lalu bermanfaat untuk menganalisis prestasi masing-masing manajer pusat pertanggungjawaban. Informasi akuntansi pertanggungjawaban yang menyangkut masa yang akan datang digunakan dalam kegiatan perencanaan, khususnya perencanaan tahunan, yang dikenal dengan nama anggaran (*budget*).

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang bermanfaat untuk Pengambilan Keputusan mempunyai 3 karakteristik penting sebagai berikut:

1. Diferensial
Informasi manajemen harus dapat digunakan untuk mempertimbangkan masalah-masalah khusus atau keputusan-keputusan yang dihadapi manajemen. Untuk memperoleh informasi yang diferensial diperlukan biaya sehingga informasi diferensial erat kaitannya dengan konsep biaya, manfaat yang berarti bahwa manfaat informasi harus lebih besar dibandingkan dengan biaya untuk memperoleh suatu informasi.
2. Tepat waktu
Informasi diferensial tersebut harus dapat disajikan tepat waktu. Jika suatu informasi terlambat disajikan dapat berakibat menjadi usang sehingga tidak dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.
3. Teliti
Merupakan karakteristik yang paling penting karena informasi yang tepat waktu seringkali mengabaikan ketelitian suatu informasi sehingga tidak banyak manfaat yang diperoleh untuk pengambilan keputusan.

Peran Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan di Perusahaan.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab untuk menyiapkan informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pengolahan data transaksi yang berguna bagi semua pemakai baik di dalam maupun di luar perusahaan. Sistem ini menyiapkan informasi bagi manajemen dengan melaksanakan operasi-operasi tertentu atas semua data sumber yang diterimanya dan juga mempengaruhi hubungan organisasi perusahaan dengan lingkungan sekitarnya. Juga bertugas mengumpulkan data yang menjelaskan kegiatan perusahaan, mengubah data tersebut menjadi informasi serta menyediakan informasi bagi pemakai di dalam maupun di luar perusahaan. Mulyadi (2007: 284) menyatakan investasi adalah pengkaitan sumber-sumber jangka panjang untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang.

Fungsi sistem informasi manajemen supaya informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi dapat berguna bagi manajemen, maka analisis sistem harus mengetahui kebutuhan-kebutuhan informasi yang dibutuhkannya yaitu dengan mengetahui kegiatan-kegiatan untuk masing-masing tingkat (*level*) manajemen dan tipe keputusan yang diambilnya. Sistem Informasi Manajemen adalah sistem organisasi yang memiliki informasi yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan manajemen, baik yang menyangkut keputusan-keputusan rutin maupun keputusan-keputusan yang strategis.

Hubungan Antara Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dengan Pengambilan Keputusan Investasi Aset Tetap

Hubungan antara sistem informasi akuntansi manajemen dengan pengambilan keputusan investasi aset tetap adalah saling berkaitan dan bermanfaat karena informasi akuntansi merupakan faktor yang amat penting bagi aktifitas perusahaan untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan selalu menyangkut masa depan yang mengandung ketidakpastian dan selalu menyangkut pemilihan suatu alternatif yang tersedia oleh karena itu pengambil keputusan (*manager*) harus selalu berusaha mengumpulkan informasi dan mempertimbangkan masalah-masalah yang mungkin timbul dengan tepat waktu dan ketelitian untuk mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai investasi aset tetap khususnya pada saat pengambilan keputusan untuk membeli atau menyewa aktiva agar profit perusahaan tetap ataupun lebih meningkat.

Penelitian Terdahulu

Panjaitan (2015) melakukan penelitian dengan judul Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap Pada PT Cakrabuana Mega. Tujuan Penelitian ini Memberi gambaran secara nyata tentang penerapan akuntansi manajemen sebagai dasar

dalam pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap pada PT. Cakrabuana Mega. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil Penelitian ini menunjukkan PT Cakrabuana menggunakan sistem informasi diferensial dalam pengambilan keputusan mengenai investasi membeli atau menyewa aktiva tetap. Persamaan dalam penelitian ini adalah yaitu menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian deskriptif. Perbedaan dalam penelitian ini adalah objek tempat penelitian yang berbeda.

Santi (2013) melakukan penelitian dengan judul Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT. Bank Sulut Cabang Marina Plaza.. Tujuan Penelitian ini Untuk menganalisa efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan investasi (gedung) oleh PT. Bank Sulut Cabang Marina Plaza.. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil Penelitian ini menunjukkan Perusahaan memilih alternatif gedung lebih menguntungkan apabila disewa. Hal ini dapat dilihat apabila perusahaan membeli gedung, maka perusahaan akan mengalami kerugian yang lebih besar dimana biaya pemeliharaan, asuransi dan biaya tak terduga lainnya akan menjadi tanggungan perusahaan yang nanti berpengaruh pada laba perusahaan.. Persamaan dalam penelitian ini adalah yaitu menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian deskriptif. Perbedaan dalam penelitian ini adalah objek tempat penelitian yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini yaitu penelitian yang dirinci tentang suatu objek dalam kurun waktu tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan spesifik untuk menerangkan apa sebab terjadinya masalah dan bagaimana memecahkannya.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT Etmieco Sarana Laut Bitung yang berlokasi di Jl. Samuel Languyu No. 8 Aertembaga Bitung Sulawesi Utara. Waktu penelitian dimulai pada bulan Januari 2016 hingga selesai.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan Wawancara Yaitu dengan mengadakan komunikasi secara langsung dengan pimpinan perusahaan dan bagian keuangan atau akuntansi yang dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan objek penelitian dalam hal ini mengenai investasi asset tetap ; Teknik Dokumentasi Yaitu dengan mengumpulkan data-data atau dokumen-dokumen yang dibuat oleh pihak perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, aktiva perusahaan dan yang berhubungan dengan inventarisasi kendaraan perusahaan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan bersifat data kuantitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder.

Data Primer, yaitu data yang menyangkut objek penelitian dari pihak perusahaan dan data tersebut belum diolah yaitu jenis-jenis keputusan jangka panjang dan data investasi asset tetap.

Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak perusahaan dan data tersebut sudah diolah, seperti sejarah singkat perusahaan dan struktur organisasi.

Metode Analisis Data

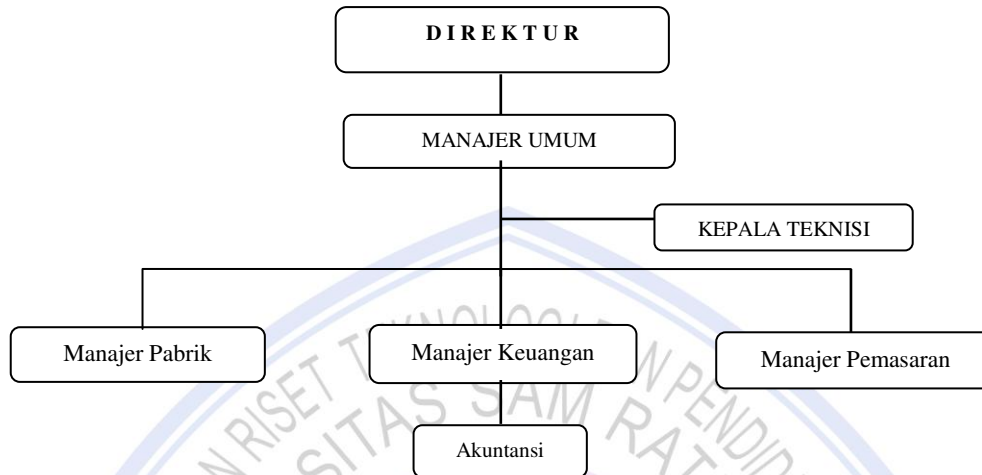
Metode analisis data yang dilakukan adalah metode analisis deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menginterpretasikan dan menganalisis data dengan melakukan perbandingan antara teori-teori dengan data objektif yang terjadi sehingga memberikan gambaran lengkap tentang permasalahan penelitian dan penyelesaiannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data Penelitian

1. Struktur Organisasi

Dalam rangka memperlancar aktivitasnya struktur organisasi pada PT. Etmieco Sarana Laut Bitung dapat dilihat pada skema berikut ini :



Gambar 1: Struktur Organisasi PT. Etmieco Sarana Laut Bitung

Sumber : PT Etmieco Sarana Laut Bitung

2. Aktifitas Perusahaan

Dari struktur organisasi diatas dapat dilihat tugas masing-masing bagian sebagai berikut :

a. Direktur

Pimpinan pusat yang mempunyai fungsi mengontrol dan mengawasi mengarahkan kegiatan usaha untuk mencapai *performance* yang fungsi pokoknya menghasilkan produk–produk berkualitas melalui sistem mutu yang selalu terjaga dan dilaksanakan secara konsisten.

b. Manajer Umum

Memimpin dan mengarahkan kegiatan usaha untuk mencapai *performance* yang fungsi pokoknya menghasilkan produk–produk berkualitas melalui sistem mutu yang selalu terjaga dan dilaksanakan secara konsisten.

c. Kepala Teknisi

Merencanakan dan mengendalikan kegiatan departemen teknik sehingga aktivitas berjalan dengan lancar, mengatur dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan didepartemen teknik, menjalankan prosedur yang sudah ditentukan sehingga efisiensi dan efektivitas dapat dicapai, mengendalikan *repair dan maintenance cost* terhadap mesin- mesin produksi, mengatur *budget repair maintenance*.

d. Manajer Pabrik

Membantu GM (*General Manager*) untuk memimpin, mengkoordinasi, memantau, mengawasi, membuat keputusan serta mengevaluasi semua evaluasi kegiatan yang ada dipabrik (membawahi 3 unit pabrik, yaitu *cold storage*, ikan kayu, dan pabrik tepung ikan (*fish meal*) yang bertujuan untuk mencapai target penjualan secara efektif (tepat waktu) dengan seefisien mungkin memperkecil biaya dan untuk mengirimkan produk–produk yang dapat memperbaiki kualitas standart serta memperkecil biaya–biaya perbaikan.

e. Manajer Keuangan

Membantu *Manager Director* untuk memimpin mengontrol arus–arus keuangan melalui peninjauan dan analisa–analisa dari pernyataan finansial dan taksiran–taksirannya, mengatur persiapan anggaran, pajak dan *cash management*. Pada saat yang bersamaan pula agar lebih akurat lagi mengarahkan data–data

yang aman dan efisien dengan perkembangan dan pengawasan pelaksanaan dari sistem kepemimpinan sebagai sistem internal audit. Memimpin serta pula mengawasi.

f. Akuntansi

Memonitor dan melakukan pencatatan atas semua transaksi kegiatan operasional dalam hal aspek finansial supaya berjalan sesuai manajemen yang diatur, membuat analisa dan komentar yang relevan dalam pencapaian nilai dana yang tersedia, melaksanakan undang-undang perpajakan dengan penyajian laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan, menyampaikan laporan yang sesuai kepada manajemen dan pemerintah, menganalisa realisasi vs analisis.

g. Manajer Penjualan dan Pemasaran

Membantu GM (*General Manager*), terutama untuk memperbesar pembelian ikan (70% biaya produksi) dari para supplier lokal untuk secara terus-menerus menyediakan suplai ikan, meningkatkan kualitas produk dengan hanya membeli ikan segar/ beku dengan kualitas yang baik yang tidak menyimpang dan sesuai dengan standar (ukuran dan mutu) dari departemen produksi. Mengawasi dan memonitor karyawan bawahan untuk menunjukkan tugas-tugas yang sesuai dengan SOP dan GMP. Memimpin dan mengontrol bagian pembelian *factory supplies*.

Hasil Penelitian

PT. Etmieco Sarana Laut Bitung untuk unit pengolahan ikan kayu pada setiap kali produksi pengolahan memiliki kapasitas produksi mencapai 100 – 200 Ton per produksi, dan menghasilkan 25 % limbah padat berupa kulit, kepala, tulang dan sisa daging ikan. Awalnya limbah padat dijual kepada perusahaan lain pengolah limbah sebesar Rp.1.000/Kg. Setelah melihat peluang pasar yang baik pada pengolahan limbah padat. Perusahaan mencoba mengolah limbah padat menjadi *Fish Meal* (Tepung Ikan). Tepung Ikan adalah bahan dasar dari pembuatan komposisi pakan baik untuk udang, ikan, ayam, itik, ternak sapi, kambing, pupuk dll. Tepung ikan berasal dari ikan sisa atau buangan yang tidak dikonsumsi oleh manusia, atau sisa pengolahan industri makanan ikan, sehingga kandungan nutrisinya beragam, tapi pada umumnya berkisar antara 50% – 60%. Tepung ikan memiliki asam amino yang relatif jauh lebih baik dan merupakan pemasok *lysin dan metionin* yang baik, di mana hal ini tidak terdapat pada kebanyakan bahan baku nabati. Mineral kalsium dan fosfornya pun sangat tinggi.

Jumlah permintaan pasar untuk produk *Fish Meal* meningkat cukup pesat. *Buyer ekspor* terutama dari Jepang dan Korea meminta dalam 1 bulan sekitar 200-300 Ton *Fish Meal*, sedangkan permasalahan pengolahan *Fish Meal* masih menggunakan mesin yang standart dengan produksi 2-3 Ton per hari. Salah satu metode penentu yang digunakan untuk membuat tepung ikan adalah metode pemanasan dan pegeringan karena kadar air akan mempengaruhi daya awet dan daya simpan tepung ikan tersebut. PT.Etmieco Sarana Laut Bitung untuk menekan *cost* produksi dan meningkatkan kuantitas produksi *Fish Meal* dengan hendak memutuskan untuk membeli mesin *Boiler Dryer* dengan produksi mencapai 50 Ton dengan sekali produksi dan pemanasan menggunakan bahan bakar batu bara atau tetap menggunakan mesin standart Oven Pengeringan dengan pemanasan dari bahan bakar kayu dan hanya memproduksi 2-3 ton dengan sekali produksi. Dalam pengambilan keputusan manajemen tentang biaya pada masa yang akan datang dalam berbagai alternatif yang akan terjadi, setiap manajer menggunakan biaya relevan. Disini yang dimaksud biaya relevan adalah biaya pada masa yang akan datang yang akan diperkirakan akan terjadi. Untuk menentukan biaya –biaya relevan diperlukan kemampuan untuk memprediksi. Oleh karena itu, bagian keuangan mengadakan perhitungan biaya relevan sebagai berikut :

Tabel 1. Asumsi Produksi Mesin Boiler Dryer Dan Oven Pengering

Asumsi Produksi	Mesin Boiler Dryer	Mesin Oven Pengering
Harga Beli	Rp 2.680.196.000	Rp 847.000.000
Harga Bahan Baku Limbah Padat	Rp 1.000/kg	Rp 1.000/kg
Nilai Pakai Ekonomis (Barang)	30 Tahun	20 Tahun
Biaya Penyusutan per hari	Rp 297.799	Rp 141.166
Kapasitas Produksi	50.000 kg (50 Ton/ hari)	2.000 kg (2 Ton/ hari)
Harga Bahan Bakar	Rp. 1.500/kg	Rp. 70.000/m ³
Upah Harian	Rp 96.000	Rp 96.000
Tenaga Kerja	5 orang	10 orang
Harga Jual FishMeal Ekspor	Rp 8.500/kg	Rp 8.500/kg

Sumber : PT. Etmieco Sarana Laut Bitung

Tabel 2. Analisa Usaha Pembelian Mesin Boiler Dryer dan Mesin Oven Pengering Skala Per Produksi

No	Analisa Usaha Produk Fishmeal Skala Per Produksi	Mesin Boiler dryer	Mesin Oven Pengering
1	Harga Jual Ekspor (Kapasitas Produksi) X (Harga Fish Meal Ekspor)	Rp. 425.000.000,-	Rp. 17.000.000,-
2	Harga Bahan Baku Limbah Padat (Bahan Mentah Produk X Harga Bahan Baku)	Rp. 65.000.000,-	Rp. 2.750.000,-
3	Harga Bahan Bakar (Kapasitas Produksi X Bahan Bakar)	Rp. 7.500.000,-	Rp. 350.000,-
4	Upah Tenaga Kerja (Upah Harian X Jumlah Tenaga Kerja)	Rp. 480.000,-	Rp. 960.000,-
5	Biaya Penyusutan Barang	Rp. 297.799,-	Rp. 141.166,-
	KEUNTUNGAN { 1- (2+3+4+5) }	Rp. 351.722.201,-	Rp. 12.798.834,-
	ANALISA KEUNUNGAN FISH MEAL PER Kg = $\left(\frac{\text{Keuntungan}}{\text{KapasitasProduksi}} \right)$	Rp .7.034,-	Rp. 6.399,-

Sumber: PT. Etmieco Sarana Laut Bitung

Dari perhitungan tabel 2 dapat diambil kesimpulan bahwa keputusan untuk membeli Mesin *Boiler Dryer* lebih menguntungkan karena biaya analisa keuntungan usaha *Fish Meal* Per setiap Kg dibandingkan dengan analisa keuntungan usaha *Fish Meal* Per setiap Kg Mesin Oven Pengering. Dari analisa usaha keuntungan membeli *Boiler Dryer* yaitu :

1. Keefektifan waktu produksi. Karna dalam proses pemanasan dan pengeringan *Fish Meal* hanya menggunakan waktu 8 jam dengan kapasitas 50 Ton.
2. Bisa memenuhi permintaan pasar dengan cepat dan mutu yang terjaga.
3. Bahan bakar batu bara lebih mudah didapat dan harganya relatif lebih murah dibandingkan menggunakan kayu.
4. Biaya upah tenaga kerja yang digunakan juga lebih sedikit.

Dalam hal ini PT. Etmieco Sarana Laut Bitung didalam usahanya untuk meningkatkan efisiensi dan untuk memastikan bahwa segala sumber kekayaan yang dimiliki perusahaan tidak ada yang menganggur manajer selalu menggunakan konsep biaya relevan, sehingga kebijaksanaan atau perlakuan terhadap aktiva tersebut dapat ditentukan tanpa merugikan perusahaan pada masa akan datang.

Pembahasan

Informasi akuntansi diferensial hanya digunakan untuk memilih salah satu alternatif dari 2 (dua) atau lebih alternatif untuk menjadi keputusan pada masa – masa akan datang. Dengan kata lain, informasi yang digunakan dalam *Differential Accounting* adalah informasi masa mendatang (*future estimate*), dan informasi tersebut merupakan informasi mengenai perbedaan antara alternatif yang dihadapi pada pembuat keputusan (*decision maker*). Informasi aktiva diferensial memberikan ukuran berapa jumlah dana tambahan yang akan ditanamkan pada asset tetap tertentu, sedangkan pendapatan diferensial memberikan ukuran kenaikan produktivitas yang diperoleh dengan adanya penghematan biaya asset tetap yang direncanakan tersebut. Setiap proses pengambilan keputusan didalam PT. Etmieco Sarana Laut Bitung akan melakukan beberapa tahap. Hal ini dapat kita lihat pada saat pengambilan keputusan untuk membeli mesin *Boiler Dryer* atau tetap menggunakan mesin Oven Pengering.

Pada dasarnya perusahaan sudah membuat proses atau langkah – langkah seperti ini. Misalnya pengadaan mesin *Boiler Dryer*, perusahaan membuat proses pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Menjelaskan masalah yang berhubungan dengan keputusan.
Pimpinan proyek menyampaikan kepada manajer proyek tentang masalah pengadaan mesin *Boiler Dryer*, kemudian manajer proyek membicarakan dengan *general manajer*.
- b. Menspesifikasikan kriteria, mengidentifikasi alternatif.
Pada langkah kedua ini *general manajer*, kepala urusan pembiayaan atau keuangan, dan manajer proyek memberikan masukan apa manfaat yang diperoleh perusahaan jika perusahaan membeli mesin *Boiler Dryer* dan juga manfaat apa yang dapat diperoleh jika tetap menggunakan mesin Oven Pengering.
- c. Mengembangkan modal dan mengumpulkan data.
Untuk menganalisa biaya dan manfaat relevan secara kuantitatif maka *general manajer* untuk mengembangkan modal dan mengumpulkan secara memilih data yang berhubungan dengan keputusan pengadaan mesin *Boiler Dryer* yang akan diambil.
- d. Memilih alternatif.
Setelah modal keputusan dirumuskan dan data relevan dikumpulkan kepala urusan pembiayaan atau kemudian menyerahkan kepada *general manajer* untuk mengambil keputusan pengadaan mesin *Boiler Dryer* dan apakah dibeli mesin *Boiler Dryer* tersebut atau tetap menggunakan mesin Oven Pengering.

Dari uraian tersebut dan setelah membandingkan proses pengambilan keputusan secara teoritis dan prakteknya pada perusahaan PT. Etmieco Sarana Laut Bitung maka dalam mengatasi ataupun dalam memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi manajemen perusahaan juga menerapkan pengambilan keputusan seperti teoritisnya bahwa setiap permasalahan terlebih dahulu dibatas sehingga akan memudahkan dalam membuat dan memilih alternatif pilihan.

Dari berbagai pilihan inilah kemudian dilakukan analisa biaya untuk manfaat sehingga akan membantu pihak-pihak pengambilan keputusan dalam menentukan keputusannya. Dalam mengambil suatu keputusan baik itu berupa keputusan yang sifatnya tidak rutin maupun tetap dalam pengambilan keputusan, suatu permasalahan akan melalui beberapa tahapan sehingga permasalahan yang dihadapi dapat diatasi mulai dari pembatasan masalah sampai pengambilan keputusan dan implementasinya. Sehingga peranan sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan di PT. Etmieco Sarana Laut Bitung dalam mengambil keputusan untuk membeli mesin *Boiler Dryer* atau tetap menggunakan mesin Oven Pengeringan. Dan dalam dalam praktek yang saya jalankan di PT. Etmieco Sarana Laut Bitung, peranan sistem informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan mengenai investasi asset tetap yaitu memutuskan membeli asset tetap yang didasarkan pada penghematan biaya untuk sekarang dan masa yang akan datang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Roring (2013) yang menyimpulkan bahwa dalam pengambilan keputusan yaitu keputusan mengenai investasi gedung tidak hanya mempertimbangkan faktor-faktor moneter tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor non moneter, dimana faktor-faktor ini sebagai masukan dalam menentukan alternatif mana yang terbaik diantara alteratif yang tersedia.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan dari data informasi yang diperoleh, penulis mengambil kesimpulan bahwa PT. Etmieco Sarana Laut Bitung menggunakan akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan mengenai investasi asset tetap dimana informasi akuntansi manajemen digunakan untuk memilih salah satu alternatif investasi asset tetap yang ada, seperti pada saat pengambilan keputusan untuk membeli mesin *Boiler Dryer*. PT. Etmieco Sarana Laut Bitung menggunakan konsep biaya relevan (*relevant cost*) dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi asset tetap.

Saran

Saran yang dapat diberikan bagi pengembangan PT. Etmieco Sarana Laut Bitung yaitu penentuan biaya relevan harus didasarkan pada prediksi biaya masa depan dan informasi masa lalu untuk mengambil keputusan investasi asset tetap dan dalam proses perencanaan jangka panjang dimana manajemen merencanakan alokasi sumber daya maka manajemen memerlukan informasi akuntansi differensial untuk melakukan pemilihan program yang secara ekonomis terbaik bagi perusahaan diantara berbagai alternatif program yang mungkin dilaksanakan dengan tujuan untuk kebaikan perusahaan pada masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Hariadi. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 1, Cetakan Pertama. BPFE, Yogyakarta.
- Hansen dan Mowen. 2012. *Managemen Accounting*. Salemba Empat, Jakarta.
- Halim, Abdul dan Bambang Supomo. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Edisi , Cetakan Kesebelas, BPFE, Yogyakarta.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga. Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2007. *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Edisi Ketiga. Salemba Empat, Jakarta.
- Mudjim, Claudia. 2013. Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Pada Hotel Sedona Manado. *Jurnal EMBA* Vol.1 No.3 (2013) Universitas Sam Ratulangi. Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2106/1663>. Diakses September 2013. Hal.572-582.

- Panjaitan, Duward. 2015. Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap Pada PT Cakrabuana Mega. *Jurnal EMBA* Vol.3 No.2 (2015) Universitas Sam Ratulangi. Manado.<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/8911/8452>. Diakses Juni 2015. Hal.874-882.
- Roring, D Gerald. 2013. Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT. Bank Sulut Manado, *Jurnal EMBA* Vol. 1 No.3 (2013) Universitas Sam Ratulangi. Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2081/1654> Diakses September 2013. Hal. 519-529.
- Rudianto, 2006. *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*. Editor Surya Ubha. Grasindo, Jakarta.
- Santi, Gideon. 2013. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT. Bank Sulut Cabang Marina Plaza, *Jurnal EMBA*, Vol.1 No.3(2013) Universitas Sam Ratulangi. Manado. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2296/1850> Diakses September 2013 Hal.911-919.
- Simamora, Henry. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Aktiva/ Asset Tetap Manajemen*. Edisi Ketiga. Star Gate Publisher, Riau.
- Siagian, Sondang P. 2003. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Penerbit Rineka Citra, Jakarta.
- Stoner, James. 2006. *Manajemen dalam Pengambilan Keputusan*. Jilid I, PT.Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.